

Pengaruh Pendidikan Non-Formal Bimbel Terhadap Hasil Belajar Tematik Di SD 092 Muhammadiyah Jarai

¹Desti Fitriani ² M. Agus Maryanto,

^{1,2}Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Email: ¹destifitriani506@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pendidikan nonformal terhadap hasil belajar tematik siswa SD 092 Muhammadiyah Jarai. Permasalahan dalam penelitian ini yakni masih terbatasnya waktu pembelajaran tematik hanya dua jam dalam satu minggu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan non-formal bimbel terhadap hasil belajar tematik pada siswa SD 092 Muhammadiyah Jarail. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Responden dalam penelitian ini diambil secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu berjumlah 32 orang. Adapun data penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM spss statistic Version 23*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan non-formal bimbel terhadap hasil belajar tematik pada siswa SD 092 Mhammadiyah Jarai

Kata Kunci: *Pendidikan non-formal, Hasil belajar Tematik.*

Abstract

This research discusses the influence of abnormal education on the thematic learning outcomes of SD 092 Muhammadiyah Jarai students. The problem in this research is that thematic learning time is still limited to only two hours a week. The aim of this research is to determine the effect of non-formal tutoring education on thematic learning outcomes for students at SD 092 Muhammadiyah Jarail. This type of research is quantitative research. Respondents in this study were taken deliberately (*purposive sampling*), namely 32 people. Meanwhile, research data was analyzed using simple regression using the *IBM spss statistics Version 23* application. The results of the study showed that there was an influence of non-formal tutoring education on thematic learning outcomes for students at SD 092 Mhammadiyah Jarai

Keywords; *Non-formal education, Thematic learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan dalam menunjang dan menentukan masa depan suatu negara. Pendidikan yang baik memberikan kebanggaan bagi bangsa dan melahirkan berbagai calon bangsa masa depan yang mampu membangun

bangsa di masa depan. Hal ini mengakibatkan adanya aturan-aturan yang tidak terucapkan mengenai ilmu yang harus dimiliki anak sejak lahir.¹

Dapat dipahami sedangkan siswa atau peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses dalam proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Murid akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang berperan sebagai pelengkap pendidikan formal untuk menyediakan kesempatan belajar yang lebih baik bagi peserta didik. Pendidikan non formal diharapkan dapat menambah minat atau ketertarikan siswa dalam belajar”.²

Munculnya pendidikan nonformal dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti: Kesulitan mengikuti materi pembelajaran formal atau sekolah, tidak dapat berkonsentrasi pada pembelajaran formal, serta memerlukan perhatian dan perawatan lebih. Dengan mengikuti pendidikan nonformal, anak dapat memperoleh hal-hal yang tidak didapatkannya di sekolah.³

Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran nonformal tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga kegiatan-kegiatan berikut ini penting: Tujuannya adalah untuk memberikan alat bantu belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas selama perkuliahan, membantu mahasiswa memahami isi, dan membantu mahasiswa yang belum mampu membaca dengan lancar.

Bimbingan belajar adalah kegiatan pendidikan luar sekolah (nonformal) yang dilakukan untuk membantu siswa menyelesaikan masalah dalam hal belajar. Dalam bimbingan belajar membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, membantu

¹ Wahhda putri aulia, Dkk., *pengaruh pendidikan non-romal bimbil (bimbingan belajar) terhadap minat literasi anak*, (vol.05. No.1: Jan 2023), h. 192.

²Galih fatchan, shendy alfiana putri, Dkk, “Program Pengabdian Masyarakat Bimbingan Belajar Sekolah Dasar Di Sidoarjo”. (vol.1.No. 2: juli 2023), h. 223.

³ *Ibid* , 139

siswa agar berhasil dalam belajar agar mampu menyesuaikan diri terhadap tuntutan pendidikan.⁴

Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran individual tidak hanya memotivasi siswa, tetapi juga kegiatan-kegiatan berikut ini penting: Memberikan alat bantu belajar untuk menyelesaikan tugas di kelas, membantu siswa memahami materi, membantu siswa yang belum mampu membaca dengan lancar

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan, bahwa banyak siswa yang mengikuti pendidikan non formal (bimbel), setelah melaksanakan pendidikan formal. Pendidikan non-formal (Bimbel) ini dilaksanakan diluar jam sekolah yakni dimulai dari pukul 13.00-15.00 wib setiap hari Senin sampai dengan hari Jum'at.⁵

Terjadinya pendidikan nonformal dikarenakan masih ada anak yang belum bisa mengenal hurup/membaca. "membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pembelajaran bahasa, tetapi juga bagi semua mata pelajaran. Dengan membaca, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya".⁶ Dengan itu perlu adanya pendidikan non- formal (Bimbel).

Dari hasil wawancara dengan guru tematik, ibu Elsa mengatakan bahwa hasil belajar tematik siswa pada ulangan tengah smester ganjil masih terdapat siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM yaitu 60 sedangkan KKM 65. Terlihat masih ada beberapa siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran di sekolah dan ada juga siswa yang sudah memiliki hasil belajar yang tinggi yakni di atas rata-

⁴Hani Subakti, Dkk, pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar, (Vol.5.No.1, 2021), h.249

⁵ Observasi awal pada tanggal 26 Oktober 2023 di SD 092 Muhammadiyah Jarai

⁶Annisatul Jannah, Dkk, Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Bimbel Ahe, Vol.3. No.1, 2022), h.

rata nilai KKM. Terkait dengan pembelajaran tematik tidak semua materi yang dipelajari oleh siswa dipahami dalam mempelajarinya.⁷

Dengan adanya pendidikan non-formal (Bimbel) maka dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena waktu belajar di sekolah formal hanya memberikan pembelajaran tematik terbatas hanya pada 2 jam pelajaran saja dalam satu minggu. Sehingga pendidikan non formal (bimbel) hadir sebagai sarana pembelajaran penunjang bagi siswa. Diharapkan agar peserta didik yang mengikuti pendidikan nonformal (Bimbel) itu memiliki hasil belajar yang lebih baik khususnya pada mata pelajaran tematik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan lokasi penelitian di SD 092 Muhammadiyah Kec. Jarai. Sumber data yang diambil berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaituTeknik yang digunakan yaitu analisis korelasi dengan menggunakan rumus regresi sederhana.

Adapun jenis data yang akan penulis sajikan berbentuk data kuantitatif. Adapun sumber data yang akan digunakan penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data hasil penelitian yang telah lalu yang dilakukan peneliti sendiri atau orang lain melalui hasil observasi dan wawancara. Yang datanya diperoleh langsung dari hasil wawancara, responden dengan memberikan pertanyaan kepada Guru dan siswa.

Teknik pengumpulan data dengan observasi. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui pendidikan non-formal (Bimbel) dan hasil belajar Tematik di SD 092 Muhammadiyah.

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasinya adalah seluruh siswa SD 092 Muhammadiyah Jarai yang berjumlah 338 siswa.

⁷ Elsa, Guru tematik. Wawancara pada tanggal 26 oktober 2023 di SD 092 Muhammadiyah Jarai

Tabel 3.1
Jumlah populasi ppenelitian

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	IA	12	10	22
	IB	7	19	26
2	IIA	22	9	31
	IIB	18	11	29
3	IIIA	14	8	22
	IIIB	14	10	24
4	IVA	12	18	30
	IVB	11	19	30
5	VA	12	21	33
	VB	13	19	32
6	VIA	12	17	29
	VIB	16	14	30
JUMLAH		163	175	338

Sumber: Data SD 092 Muhammadiyah Jarai (2023-2024)

2. Sampel penelitian

Adapun yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sampel penelitian penulis tentukan dengan menggunakan teknik *randm sampling*. Peneliti mengambil berkisar 25% dari jumlah populasi yang ada, yang berjumlah 32 orang karena anak yang mengikuti bimbel di SD 092 Muhammadiyah Jarai.

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik dokumentasi, Analisa data yang digunakan adalah analisis statistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu siswa SD 092 Muhammadiyah Jarai yang mengikuti bimbel Pendidikan non-formal

Pada tabel berikut ini, dijelaskan secara rinci perhitungan validitas tentang variabel X dan variabel Y. setelah data angket dimasukan ke dalam tabel, kemudian dilanjutkan menghitung validitas angket tersebut seperti tabel berikut ini:

a. Uji validitas angket tentang pendidikan non-formal (X)

Tabel 3.1

**Hasil uji coba variabel x validitas angket
pendidikan non-formal
(item soal no 1)**

NO item	R hitung	R tabel 1% (32)	Sig	Keterangan
1	0,528	0,449	0,002	Valid
2	0,911	0,449	0,000	Valid
3	0,608	0,449	0,000	Valid
4	0,911	0,449	0,000	Valid
5	0,911	0,449	0,000	Valid
6	0,671	0,449	0,000	Valid
7	0,911	0,449	0,000	Valid
8	0,594	0,449	0,001	Valid
9	0,911	0,449	0,000	Valid
10	0,635	0,449	0,000	Valid
11	0,630	0,449	0,000	Valid
12	0,543	0,449	0,001	Valid
13	0,911	0,449	0,000	Valid

Sumber: hasil angket siswa

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel berdasarkan uji signifikansi 5% 0,449 maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor diatas adalah valid. Artinya seluruh pertanyaan yang dimasukkan dalam suatu instrumen penelitian dapat dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen pengukuran data penelitian.

b. Uji validitas soal tes hasil belajar B.Indonesia (Y)

Tabel 3.2

**Hasil uji coba validitas soal tes
Tentang hasil belajar B.Indonesia (Y)**

NO item	R hitung	R tabel 1% (32)	Sig	Keterangan
1	0,558	0,449	0,001	Valid
2	0,476	0,449	0,006	Valid
3	0,500	0,449	0,004	Valid

4	0,663	0,449	0,000	Valid
5	0,483	0,449	0,005	Valid
6	0,493	0,449	0,004	Valid
7	0,690	0,449	0,000	Valid
8	0,459	0,449	0,008	Valid
9	0,576	0,449	0,001	Valid
10	0,758	0,449	0,000	Valid
11	0,708	0,449	0,000	Valid
12	0,592	0,449	0,000	Valid
13	0,758	0,449	0,000	Valid

Sumber data: hasil angket siswa

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel dihitung berdasarkan uji signifikansi 5% adalah sebesar 0,449. Artinya elemen diatas dinyatakan valid. Oleh karena itu, kuesioner memenuhi syarat untuk digunakan sebagai tujuan penelitian.

c. Uji Reliabilitas

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	13

Sumber Data: Uji IBM SPSS statistic Version 23

Berdasarkan hasil tabel 3.6 di atas dengan menggunakan bantuan *IBM spss statistic Version 23* sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menunjukan bahwa nilai signifikansi adalah $0,930 > 0,06$ maka tes dinyatakan reliable (dapat dipercaya). Dengan demikian maka angket untuk variabel X (pendidikan non-formal Bimbel) tersebut dapat dijadikan sebagai angket penelitian.

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	13

Sumber data: Uji IBM SPSS statistic Version 23

Sementara untuk variabel Y dapat dicari sama seperti langkah-langkah pada variabel X (pendidikan non formal), sehingga di dapat nilai variabel Y (hasil belajar B.indonesia) = 0,923 > 0,06, sehingga angket tersebut dinyatakan reliable.

d. Uji Normalitas

Tabel 3.5
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
variabel x	.117	32	.200*	.923	32	.025
variabel y	.130	32	.182	.943	32	.090

Sumber data: Uji IBM SPSS statistic Version 23

Berdasarkan hasil tabel 3.6 di atas dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM spss statistic Version 23* sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menunjukan bahwa nilai signifikansi adalah 0,090 > 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima artinya data berdistribusi normal.

e. Hasil Dari Uji Linieritas

Tabel 3.6
Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
agresitas * relijiuslitas	Between (Combined) Groups	72.529	19	72.529	17.349	.000

	Linearity	1240.204	1	1240.204	296.660	.000
	Deviation from Linearity	7.658	18	7.658	1.832	.144
	Within Groups	50.167	4.181	4.181		
	Total	1428.219				

Sumber Data: Uji IBM SPSS statistic Version 23

Diketahui nilai signifikan deviasi linearitas $> 0,05$ disebut linier sebaliknya jika nilai linearitas $< 0,05$ disebut tidak linier. Berdasarkan hasil uji linearitas (Uji Tabel Anova) pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi deviasi linearitas sebesar 0,144. Artinya probabilitasnya lebih besar dari 0,05 yaitu $0,144 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara pengaruh bimbingan belajar informal (X) dengan hasil belajar (Y).

Tabel 3.7

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
agresitas * religiusitas	.932	.868	.982	.965

Sumber Data: Uji IBM SPSS statistic Version 23

Tabel 3.8

Interpretasi Kefisien Korelasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00- 0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40- 0,599	Cukup
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 1,00	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, r dihitung sebesar 0,932 dan berkisar antara 0,80 hingga 1,00. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan

variabel pembelajaran informal (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Sebaliknya, R sama dengan 0,868 Artinya pengaruh bimbingan belajar informal terhadap hasil belajar siswa (Y) di SD 092 Muhammadiyah Jarai adalah sebesar 86%, sedangkan sisanya sebesar 14% disebabkan oleh pengaruh variabel lain di luar variabel aktivitas bimbingan belajar menerima.

Tabel 3.9

Hasil Output SPSS Tes Hipotesis Pendidikan Non Formal Bimbel Terhadap Hasil Belajar B.Indonesia Siswa SD 092 Muhammadiyah Jarai
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.796	2.064		2.808	.009
variabel x	.768	.055	.932	14.067	.000

Sumber Data: Uji IBM SPSS statistic Version 23

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM spss statistic Version 23* di atas diketahui bahwa hasil perhitungan $t_{hitung} = 14,067$ lebih besar dari $t_{tabel} = 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi terdapat pengaruh Pendidikan Non-Formal Bimbel Terhadap Hasil Belajar B.Indonesia Siswa SD 092 Muhammadiyah Jarai.

PEMBAHASAN

Selanjutnya hasil linearitas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh linier yang signifikan antara variabel pembelajaran informal (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y). Hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,144. Penambahan ini penting. Hasil perhitungan r adalah 932, yaitu antara 0,80 dan 0,1,00. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel pengajaran informal (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) yang dijelaskan oleh R sebesar 0,868. Pengaruh

bimbingan belajar informal terhadap hasil belajar siswa (Y) di SD 092 Muhammadiyah Jarai sebesar 86% termasuk signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh bimbingan nonformal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik di SD 092 Muhammadiyah Jarai adalah “dapat diterima”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar nonformal di SD 092 Muhammadiyah Jarai memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar tematik siswa.

Dari teori di atas dan temuan data survei yang diteliti peneliti, bimbingan belajar (non-formal) dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik melalui pembelajaran dari siswa itu sendiri maupun dorongan dari luar siswa itu sendiri.

Francine Roseline (2012); Rani fatmawati (2022); Aziza anggi maiyanti ; (2022). menyatakan bahwa terdapat pengaruh dampak yang signifikan antara bimbingan belajar (non-formal) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Maka dapat dipahami bahwa pendidikan nonformal bimbingan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD 092 Muhammadiyah Jarai.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikannya, maka peneliti menganalisis dengan menggunakan uji (t). Setelah di peroleh $t_{hitung} = 14,067$ kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% db pembilang 1 dan db penyebut = $N-2 = 32-2 = 30$. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} = 14,067$ lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 1% (7,56) maupun pada taraf 5% (0,05). Dengan demikian hipotesis diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, baik pada taraf 1% maupun taraf 5%.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan non-formal bimbingan terhadap hasil belajar B.Indonesia siswa SD 092 Muhammadiyah Jarai Hal ini terlihat dari hasil uji t, yang menunjukkan nilai positif dimana t_{hitung} sebesar 14.067 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 1% (7,56) maupun pada taraf 5% (0,05).

Dengan demikian hipotesis diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, baik pada taraf 1% maupun 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2022. *Metode penelitian kuantitatif*, bandung:PT Alfabeta
- Aulia wahhda putri, Dkk., 2023. pengaruh pendidikan non-romal bimbél (bimbingan belajar) terhadap minat literasi anak: vol.05. No.01.
- Fatchan galih, putri shendy alfiana, Dkk, 2023. "Program Pengabdian Masyarakat Bimbingan Belajar Sekolah Dasar Di Sidoarjo". vol.1.No. 2.
- Subakti hani, 2021. pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar, Vol.5.No.1.
- Jannah annisatul, 2022. Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Bimbél Ahe, Vol.3. No.1.
- Maiyanti Anggi Aziza, Laili Fauziah Ummiy, 2022. Pengaruh Bimbingan Belajar (Les Di Luar Sekolah) Pada Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII Mts Jabal Noer Geluran Sidoarjo.Vol.2. No.1.
- Roseline Francine. 2012. pengaruh bimbingan belajar diluar sekolah terhadap penurunan tingkat pencemasan siswa siswi kelas Iii Sma N 8 Solo Dalam Menghadapi Ujian Nasional: Skripsi
- Fatmawati Rani, 2022. "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Ix Di Mts Al-Firdaus". Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Vol.8. No.2
- Observasi awal pada tanggal 26 Oktober 2023 di SD 092 Muhammadiyah Jarai
- Elsa, Guru tematik. Wawancara pada tanggal 26 oktober 2023 di SD 092 Muhammadiyah Jarai